

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kehidupan masyarakat nelayan di kecamatan Toili Barat belum begitu stabil dikarenakan susah nya tangkapan ikan yang di dapat, serta kurannngnya alat tangkap yang digunakan dengan kendala yang sering dijumpai banyak aktifitas penggunaan bahan peledak ikan sehingga hasil yang di dapat kadang hanya memenuhi kebutuhan sehari – hari dalam lingkup keluarga nelayan. di samping itu juga kondisi cuaca pada bulan ini sudah memasuki kondisi penghujan, sehingga aktifitas nelayan banyak terhambat untuk memenuhi kehidupannya. Dari sisi ekonomi pendapatan masyarakat nelayan di Kecamatan Toili barat masih sangat rendah, hal ini di karenakan keterbatasan modal, adanya tekanan dari pemilik modal (sistem bagi hasil perikanan yang tidak adil) sistem perdagangan atau pelelangan ikan yang tidak transparan, serta budaya kerja yang masih tradisonal.
2. Interaksi masyarakat nelayan terjalin dengan baik, dimana dilihat dari pola sistem gotong royong yang terjadi pada masyarakat nelayan di Kecamatan Toili Barat mendukung terjadinya kerjasama, sehingga dapat membantu meringankan beban kehidupan masyarakat nelayan miskin terutama dari segi ekonomi, dan pola sisitem kekeluargaan dan kerabat mengaitkan jalinan

hubungan yang lebih erat sehingga dapat membantu meringankan dan menyelesaikan masalah ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dengan di simpulkannya maka peneliti dapat menyarankan bahwa masyarakat di Kecamatan Toili Barat masih sebagai nelayan tradisonal yang menggunakan alat tangkap seadanya. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Pemerintah

Pentingnya perhatian pemerintah terhadap masyarakat nelayan kecil agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kualitas masyarakat nelayan tangkap di Kecamatan Toili Barat

2. Saran Bagi masyarakat Nelayan

Pentingnya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu untuk bersaing dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, selain melakukan aktifitas nelayan.

3. Saran bagi Generasi Muda

Kiranya untuk terus bekerja dengan giat, agar berdampak pada perubahan kehidupan masyarakat terutama pada peningkatan hasil tangkapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta
- Arif Satria, 2009. *Ekologi Politik Nelayan*. LKS Yogyakarta, Hlm 120
- Dewi Wulansari, 2013. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung : Refika Aditama
- Imron, 2003. *Pengembangan Ekonomi nelayan dan Sistem Sosial Budaya*.
Penerbit : PT Gramedia Jakarta
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Antropologi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Kusnadi 2004, *Akar kemiskinan Nelayan*. LKIS. Yogyakarta
- Lexy J. Moleong, 2008. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja
Rosdakarya
- Paulus Wirutomo Dkk. 2012. *Sistem Sosial Indonesia* : UI-Press: Jakarta
- Ridwan Effendi. 2006. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*.
Bandung : Upi Press
- Sastrawidjaya. 2002, *Nelayan dan Kemiskinan*, Penerbit Pradnya Paramita Jakarta
- Sinamo, Jansen. 2005. *Delapan etos kerja Profesional*. Grafika mardi yuana,
Bogor.
- Soleman L. Taneko. 1994. *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi
Pembangunan*. Jakarta: CV Rajawali
- Soerjono Soekanto.2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Raja Grafindo

Sugiyono, 2008. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta Rineka Cipta

Sumber Arsip

Data Basis Kecamatan Toili Barat

Internet

http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/10/etos-kerja-defenisi-fungsi-dan-cara_html

http://siap-bos.blogspot.com/2009/05/kehidupan-nelayan_html

http://sahabudinrasyid.blogspot.com/etos-kerja-dan-semangat-kerja_html